

SKRIPSI

**"Dampak Pertumbuhan Modal dan Hutang terhadap Kinerja
Keuangan Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan yang
terdaftar di Bursa Efek (BEI)"**

TAHUN 2016-2020



Disusun Oleh :

ROCKY PRIMA DONNY
NPM.171000461201016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
TAHUN 2021**

ABSTRAK

DAMPAK PERTUMBUHAN MODAL DAN UTANG TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2020

ROCKY PRIMA DONNY

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai Profitabilitas yang diproksi dengan rasio ROE, Pertumbuhan Modal yang diproksi dengan Modal Perusahaan tahun bersangkutan dikurang dengan tahun sebelumnya dan Utang yang diproksi dengan rumus DER, untuk mengetahui Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan Tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang diperoleh dari Annual Report Perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji t-Test dan t-Test. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa Pertumbuhan Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Utang tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci : Pertumbuhan Modal, Utang dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT

IMPACT OF CAPITAL GROWTH AND DEBT ON FINANCIAL
PERFORMANCE OF CONSTRUCTION AND BUILDING SUB SECTOR
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)
2016-2020

ROCKY PRIMA DONNY

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN

The purpose of this study aims to determine the value of Profitability which is proxied by the ROE ratio, Capital Growth which is proxied by the Company's Capital in the relevant year minus the previous year and Debt which is proxied by the DER formula, to determine the Financial Performance of the Construction and Building Sub-Sector Companies in 2016-2020. . This research uses correlative quantitative research method. The type of data used is secondary data obtained from the Company's Financial Statements listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) obtained from the Company's Annual Report. The analytical techniques used are Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test, Multiple Linear Analysis, Coefficient of Determination Test, t-Test and t-Test. Based on the results of research that has been done, the results obtained that Capital Growth has an effect on Financial Performance, Debt has no effect on Financial Performance.

Keywords: Capital Growth, Debt and Financial Performance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kerjasama di berbagai yang membuka dan memberikan kesempatan bagi para investor asing untuk mengembangkan usahanya di Indonesia memerlukan adanya peningkatan kemampuan perusahaan-perusahaan khususnya perusahaan jasa konstruksi agar dapat menghadapi persaingan yang semakin ketat. Dalam rangka menghadapi era globalisasi dan tuntutan para pengguna jasa konstruksi nasional terhadap kinerja perusahaan yang lebih baik, maka perusahaan jasa konstruksi harus senantiasa memiliki kemampuan dan kompetensi yang cukup dalam menghadapi tuntutan masyarakat akan mutu konstruksi.

Pengembangan perusahaan dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin ketat seperti sekarang ini akan selalu dilakukan baik oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Upaya tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan, karena menyangkut pemenuhan dana yang diperlukan. Oleh karena itu, pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana untuk mengembangkan bisnisnya. Pemenuhan dana tersebut berasal dari sumber internal ataupun sumber eksternal. Karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan biaya modal (*cost of capital*) perlu menentukan pertumbuhan modal dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atau dipenuhi dengan modal asing (Prastika & Candradewi, 2019).

Pertumbuhan modal yang optimal merupakan pertumbuhan modal yang diperkirakan akan menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang yang paling rendah yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Terdapat berbagai teori mengenai bagaimana pertumbuhan modal yang optimal, namun masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Penentuan pertumbuhan modal sedikit banyak akan dipengaruhi oleh faktor-faktor internal perusahaan. Faktor internal tersebut diantaranya Profitabilitas, pembayaran deviden, ukuran perusahaan dan lain-lain. Pada umumnya perusahaan yang besar memiliki profitabilitas yang tinggi, memiliki stabilitas penjualan yang bagus, atau tingkat pertumbuhan hutang yang sedikit bagi perusahaan (Perusahaan & Di, 2014)

Kebijakan hutang merupakan bagaimana tindakan suatu perusahaan dalam mengambil langkah, keputusan dan memperoleh dana atau modal perusahaan diperoleh baik dari penerbit surat hutang (obligasi), saham, maupun laba ditahan. Namun dengan demikian penggunaan utang yang terlalu tinggi akan menghadapi biaya kebangkrutan dan biaya keagenan yang tinggi. Biaya keagenan yaitu biaya yang timbul karena perusahaan menggunakan utang dan melibatkan hubungan antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan kreditor. Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, pemegang saham lebih menginginkan pendanaan perusahaan dibiayai dengan hutang karena dengan penggunaan hutang, hak mereka terhadap perusahaan tidak akan berkurang (Dewi, 2016)

Kebijakan hutang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER), yaitu dengan membagi total utang dengan total ekuitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan sebuah kewajiban yang ditunjukkan oleh beberapa model sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin rendah DER, semakin tinggi kemampuannya untuk membayar hutang. Semakin

rendah DER, semakin tinggi kemampuannya untuk membayar seluruh kewajibannya, semakin besar proporsi utang yang digunakan dalam struktur modal, maka semakin besar pula kewajibannya.

Fenomena yang terkait dengan kebijakan hutang di perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan salah satunya yaitu faktor tingkat kepemilikan manajerial yang mengakibatkan penggunaan hutang relative rendah karena pemegang saham takut akan resiko gagal bayar hingga resiko kebangkrutan. Konflik kepentingan antara pemegang saham dan para manajer merupakan hal yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Pemegang saham mempunyai harapan bahwa para manajer akan melaksanakan dan mengambil keputusan keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham. Selanjutnya yaitu faktor ukuran perusahaan, perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar biasanya juga berpotensi pada tingkat hutang yang tinggi (Wempy Singgih Herdiyanto, 2011)

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh dari Perkembangan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Perusahaan Kontruksi dan Bangunan dengan judul: **“Dampak Pertumbuhan Modal dan Utang terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh Pertumbuhan Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah ada pengaruh Utang terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah ada pengaruh Pertumbuhan Modal dan Utang terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Pertumbuhan Modal dengan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Utang dengan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pertumbuhan Modal dan Utang terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat melihat kenyataan yang terjadi dan dapat mengamati permasalahan yang ada didalam perusahaan

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek

3. Bagi Akademik

Sebagai tambahan informasi dan bahan pertimbangan bagi penelitian lain yang meneliti pada bidang penelitian yang sama

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk menyampaikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi-informasi dan hal-hal yang dibahas setiap bab. Penulisan ini disusun dalam 5 bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori sebagai kerangka acuan pemikiran dalam membahas yang akan diteliti dan sebagai dasar analisis yang diambil dari berbagai literatur pengertian beberapa variabel penelitian yang sudah ditentukan dan tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, kerangka pikir teoritis dan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

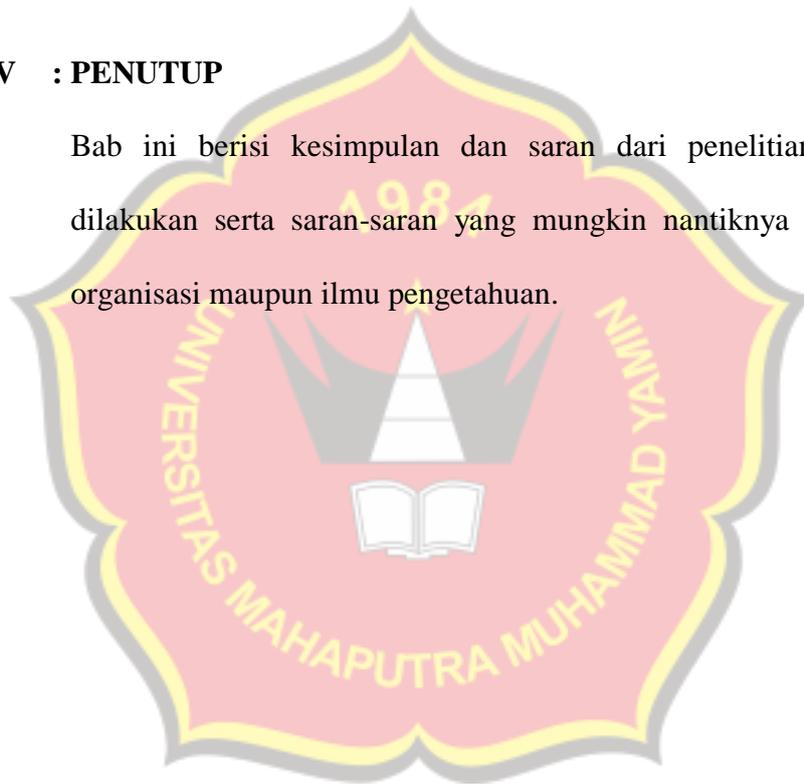
Bab ini mengenai gambaran umum perusahaan, jumlah sampel yang diteliti, jenis sumber data, cara pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan untuk pengujian penelitian ini

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum tempat penelitian, analisis data dan pembahasan atas hasil pengelolaan data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang mungkin nantinya berguna bagi organisasi maupun ilmu pengetahuan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data penelitian skripsi dengan sampel sebanyak 45 sampel, makadapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diungkapkan bahwa ada pengaruh Perkembangan Modal (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y). Nilai signifikasi t dari X1 sebesar $4,554 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, Pertumbuhan Modal (X1) berdampak terhadap Kinerja Keuangan. Dalam hal ini kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh Profitabilitas (Herdianto, 2011), Likuiditas (Dewi, 2017), dan lain-lain.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) diungkapkan bahwa tidak terdapat pengaruh Utang (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikasi t dari X2 sebesar $0,352 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, Utang disub sektor Kontruksi dan Bangunan tidak berdampak terhadap Kinerja Keuangan. Dalam hal ini kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh Profitabilitas (Herdianto, 2011), Likuiditas (Dewi, 2017), dan lain-lain.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) diungkapkan bahwa secara simultan tidak berpengaruh Pertumbuhan Modal (X1) dan Utang (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai f_{hitung} adalah $10,883 > 2,43$, dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan berpengaruh Pertumbuhan Modal (X1) dan Utang (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y). Dalam hal ini kinerja keuangan dapat

dipengaruhi oleh Profitabilitas (Herdianto, 2011), Likuiditas (Dewi, 2017), dan lain-lain.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang akan diajukan oleh penulis untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi perusahaan sub sector Kontruksi dan Bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) disarankan memperhatikan tingkat Pertumbuhan Modal ,hal ini dikarenakan berdasarkan penelitian ini, Pertumbuhan Modal mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. Semakin meningkat tingkat Pertumbuhan Modal, semakin meningkat tingkat Kinerja Keuangan. Dengan meningkatnya tingkat Pertumbuhan Modal, maka laba investasi perusahaan semakin meningkat.
2. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan dapat menambah ataupun mengganti variabel penelitian dengan variabel lain, dan menambah jangka waktu data yang lebih lama dari peneliti. Hal ini diupayakan agar mendapat hasil yang lebih akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar dapat menggunakan teknik analisis data yang lain agar mendapatkan hasil yang lebih akurat untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). PENGGUNAAN RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 44(1), 154–163.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14.
- Dewi, N. M. N. P. D. S. M. R. (2016). Ni Made Novione Purnama Dewi Suweta 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Persaingan dunia bisnis menuntut perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan . Perusahaan-perusahaan sekarang ini banyak melakuk. *Manajemen*, 5(8), 5172–5199.
- Efriyanti, F., Anggraini, R., & Fiscal, Y. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Investor Dalam Menanamkan Modal Pada PT. Bukit Asam, Tbk (Study Kasus pada PT. Bukit Asam, Tbk). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 299–316. <https://doi.org/10.36448/jak.v3i2.236>
- Kaparang, S. F. G., & Poputra, A. T. (2013). Analisis Laporan Keuangan Pt. Smartfren Telecom Tbk Pra Dan Pasca Akuisisi. *Accountability*, 2(1), 104. <https://doi.org/10.32400/ja.2348.2.1.2013.104-111>
- Nirmala, C., Topowijono, T., & Sulasmiyati, S. (2016). PENERAPAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN KONSEP ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada PT Pakuwon Jati Tbk dan PT Agung Podomoro Land Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 32(1), 141–147.
- Perusahaan, K., & Di, M. (2014). Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(2), 172–182. <https://doi.org/10.15294/jda.v5i2.2997>
- Prastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor

- Konstruksi Bangunan Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4444. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p16>
- Rahmah, M., & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 234490.
- Sembiring, M. (2018). Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 135–140.
- Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset dan Equity Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Periode 2012-2015. *At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 41–63.
- Suryani, N. L. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangkit Maju Bersama Di Jakarta. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 2(3), 419. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v2i3.3017>
- Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(03), 10.
- Wempy Singgih Herdiyanto. (2011). Pengaruh Struktur Utang Terhadap Kinerja Perusahaan. In *Diponegoro Journal of Accounting* (Vol. 4). <http://eprints.undip.ac.id/46197/>